SUARA KARYA

Senin, 25 Juli 1994

Pameran Nostalgia Dua Generasi

JAKARTA (Suara Karya): Pameran Nostalgia Dua Generasi yang menampilkan lukisan karya 5 seniman senior Suromo, Wardoyo, Sutopo, Djoko Pekik dan AY Kuncana diselenggarakan 22-31 Juli 1994 di Edwin's Gallery, Kemang Raya 21 Jakarta Selatan.

Suromo dilahirkan di Solo 1919 dan belajar melukis pada Pirngadi. Di Jakarta ia bekerja sebagai tenaga artistik di kantor arsitek Robert Deppe yang mengajarnya membuat keramik, lukis kaca dan *mural*. Pelukis dan penggerak seni S Sudjojono yang juga perintis seni rupa modern Indonesia, tahun 1936 mengajaknya bergabung dengan Persatuan Ahli Gambar Indonesia (Persagi). Di masa revolusi kemerdekaan Suromo di Solo membantu Sudjojono mendirikan Seniman Indonesia Muda (SIM) dan menerbitkan majalah *Seniman* yang diasuh oleh Trisno Sumarjo. Tahun 1952 ia mengajar di ASRI Yogyakarta disamping sebagai Ketua Jurusan Seni Patung dan Lukis.

Wardoyo yang dilahirkan di Banyumas 1935 masuk ASRI tahun 1956 dan sempat menjadi murid Suromo. Wardoyo salah satu murid kesayangan Trubus, menjadi anggota Sanggar Bambu yang didirikan oleh pelukis Sunarto Pr. Pernah ia disebut seba-

Lihat halaman XV kol.9

PAMERAN

----Dari halaman XVI

gai penggambar, bukan pelukis, meski pun karyanya termasuk dalam buku Koleksi Lukisan Bung Karno. Kekuatannya terletak pada kemampuan menangkap bentuk global subyeknya yang diwujudkan melalui tebaran garis dan torehan warna.

Sutopo yang dilahirkan di Yogyakarta 1931 menjadi mahasiswa ASRI 1950-1953. Ia juga belajar pada Trubus, Hendra dan Sudarso (Sanggar Pelukis Rakyat), ia melukis alam kehidupan rakyat kecil dan ia sangat jarang menggambar artifak modern.

AY Kuncana salah satu penandatanganan Manikebu (Manifesto Kebudayaan). Selain berguru pada Suromo, ia juga belajar pada Trubus, Sudjojono dan Hendra Gunawan. Ia kuat dalam melukis anatomi manusia dan proporsinya disamping mengolah ekspresi gerakan subyeknya secara matang.

Djoko Pekik kelahiran Purwodadi 1938 masuk ASRI 1958-1963 dan pernah masuk Sanggar Bumi Tarung. Ia paling doyan melukis masyarakat pinggiran seperti tukang beca, buruh kecil, pelacur atau pedagang kecil. (F-1)

SELASA, 26 JULI 1994

EDWIN'S GALLERY GELAR PAMERAN LUKISAN NOSTALGIA DUA GENERASI

Lima pelukis senior yang namanya nyaris hilang dari bursa seni lukis Indonesia yakni Surono, kelahiran Solo 85 tahun, Wardoyo kelahiran Banyuwangi 59 tahun, Sutopo kelahiran Yogyakarta 63 tahun, A.Y. Kuncana kelahiran Solo 60 tahun dan Djoko Pekik kelahiran Purwodadi Jawa Tengah 56 tahun bertekad tampil kembali menyemaraki pasar kesenian lewat suatu Pameran bersama di Edwin's Gallery, Jl. Kemang Raya No. 21 Jakarta mulai 22-31 Juli 1994 mendatang.

Mereka menampilkan 37 buah karya lukisannya dalam pameran bersama yang diberi nama Nostalgia Dua Generasi. (Hky/Sd)